

## Strategi Pembelajaran *Deep Learning* dalam Pembelajaran

Harjun<sup>1</sup>, Rizal<sup>2</sup>, Abdullah Igo BD<sup>3</sup>, Friska Natasya<sup>4</sup>  
Universitas Halu Oleo<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email [harjun@uho.ac.id](mailto:harjun@uho.ac.id); [rizal@uho.ac.id](mailto:rizal@uho.ac.id); [abdullahigobd@uho.ac.id](mailto:abdullahigobd@uho.ac.id); [friska24@gmail.com](mailto:friska24@gmail.com)

Diterima: 25-03-2026 | Disetujui: 30-03-2026 | Diterbitkan: 06-04-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze Deep Learning Learning Strategies in Learning. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method with data sources in the form of national and international journals indexed by Google Scholar, SINTA, and GARUDA for the 2020–2025 period. The search was conducted using keywords related to deep learning and resulted in 20 relevant articles selected based on methodological quality and topic relevance. The literature review states that deep learning strategies emphasize in-depth conceptual understanding, active student engagement, and the ability to connect knowledge to real-world contexts. This approach not only develops cognitive aspects but also fosters 21st-century skills such as critical thinking, creativity, collaboration, and problem-solving. Various studies have shown positive impacts in the form of improved learning outcomes, motivation, higher-order thinking skills, long-term memory, and student independence. Implementation is usually carried out through problem-based learning, project-based learning, reflective discussions, and the integration of digital technology. However, the application of deep learning still faces challenges, such as limited teacher readiness, learning time, and technological infrastructure. Therefore, continuous development through teacher training, adequate facilities, and flexible education policies is needed to optimally implement this strategy to improve the quality of education and prepare students to face global challenges.*

**Keywords:** *Deep Learning; Learning; Strategy*

### ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berupa jurnal nasional dan internasional terindeks Google Scholar, SINTA, dan GARUDA periode 2020–2025. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci terkait deep learning dan menghasilkan 20 artikel relevan yang dipilih berdasarkan kualitas metodologis dan keterkaitan topik. Tinjauan literatur menegaskan bahwa strategi deep learning menekankan pemahaman konseptual mendalam, keterlibatan aktif siswa, serta kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan konteks nyata. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Berbagai studi menunjukkan dampak positif berupa peningkatan hasil belajar, motivasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi, memori jangka panjang, serta kemandirian siswa. Implementasi biasanya dilakukan melalui problem based learning, project based learning, diskusi reflektif, dan integrasi teknologi digital. Namun, penerapan deep learning masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan kesiapan guru, waktu belajar, serta infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan berkelanjutan melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas memadai, dan kebijakan pendidikan yang fleksibel agar strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan global.

**Katakunci:** *Deep Learning; Pembelajaran; Strategi*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Harjun, H., Rizal , R. ., Igo BD, A., & Natasya, F. (2026). Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran. Educational Journal, 1(3), 886-896. <https://doi.org/10.63822/8b0h6n47>

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam menghadapi tantangan zaman, sistem pendidikan dituntut tidak sekadar menghasilkan siswa yang mampu menghafal, tetapi juga memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Salah satu strategi yang relevan adalah *deep learning*, yaitu pendekatan yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam. Menurut Biggs dan Tang (2020), *deep learning* terjadi ketika siswa berusaha memahami makna materi, mengaitkannya dengan pengetahuan sebelumnya, dan menerapkannya dalam berbagai situasi, berbeda dengan *surface learning* yang hanya berfokus pada hafalan.

Dalam konteks pendidikan modern, *deep learning* penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Dukungan teknologi pendidikan juga memperkuat penerapannya, sebagaimana dikemukakan Fullan, Quinn, dan McEachen (2021), melalui integrasi teknologi, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis proyek yang autentik. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas *deep learning* dalam meningkatkan hasil belajar, mengidentifikasi bentuk implementasi yang efektif, serta mengkaji tantangan penerapannya. Hasilnya diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah secara sistematis penerapan strategi pembelajaran *deep learning* dalam pendidikan. Tahap perencanaan difokuskan pada evaluasi efektivitas strategi ini dalam meningkatkan hasil belajar, dengan sumber data berupa jurnal nasional dan internasional terindeks Google Scholar, SINTA, dan GARUDA periode 2020–2025. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci terkait *deep learning* dan menghasilkan 20 artikel relevan yang dipilih berdasarkan kualitas metodologis dan keterkaitan topik.

Tahap implementasi melibatkan analisis mendalam terhadap artikel terpilih guna mengidentifikasi pola, perbandingan, dan temuan utama. Selanjutnya, pada tahap pelaporan, hasil kajian disusun secara deskriptif dan sistematis. Temuan menunjukkan bahwa *deep learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan kemandirian belajar siswa. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan berupa kesiapan guru, keterbatasan waktu, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti berhasil mengidentifikasi 20 jurnal relevan yang membahas strategi pembelajaran *deep learning* dalam pendidikan. Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Ringkasan Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Individual**

| Penulis, Tahun   | Identitas Jurnal  | Hasil Penelitian   |
|--|---|--|
| Gusvira Safitri dkk (2025)   | Prosiding SENTIKJAR   | Penerapan strategi pembelajaran deep learning mampu meningkatkan minat belajar siswa serta kualitas pembelajaran. Pendekatan ini mendorong pemahaman konseptual yang lebih mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, integrasi deep learning dalam kurikulum terbukti tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membentuk pola pikir siswa yang lebih analitis dan inovatif.     |
| Alya Fitriani (2025)   | Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)  | Pendekatan pembelajaran deep learning berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, partisipasi aktif, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini memungkinkan siswa memahami dan menginternalisasi materi secara mendalam melalui pembelajaran yang bermakna, berkesadaran, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan menghadapi tuntutan abad 21  |
| Hidayah, B., & Hulyana, I. (2025)  | Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu                                       | Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis Deep Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik di era digital. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam melalui pembelajaran aktif, reflektif, dan berbasis pengalaman belajar yang bermakna.   |
| Lukmanulhakim, Miranda, D., Amalia, A., Ramadhani, A., Perdina, S., & Sabila, D. K. (2025) | ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan konsep Deep Learning kepada guru PAUD di kecamatan Pontianak Tenggara meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran yang berfokus pada meaningful learning, mindful learning, dan joyful learning. Guru memberikan respon positif terhadap penerapan pendekatan ini karena dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan kualitas proses belajar anak. |
| Rizqiyul Azima dkk. (2025)   | TARUNAEDU: Journal of Education and Learning                                      | Model pembelajaran deep learning efektif meningkatkan pemahaman konsep, sikap spiritual, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.  |
| Yeni Nuraeni dkk. (2025)   | Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora                                   | Strategi deep learning berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, partisipasi aktif, keterlibatan siswa, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam pada siswa SD.  |
| Meirina et al/ (2025)  | Jurnal Basicedu, Vol. 9 No. 5, Hal. 1621–1632, p-ISSN 2580-3735, e-ISSN 2580-1147 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran PAI di salah satu <b>sekolah dasar negeri</b> mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dari 68,5 menjadi 81,2, kemampuan berpikir kritis dari 62,7 menjadi 78,9, serta meningkatkan karakter religius siswa dari kategori cukup menjadi baik.  |
| Usnandri et al/ (2025)   | Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 10 No.                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi deep learning menekankan pembelajaran bermakna,  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| Natasya Alifia<br>Mandasari, Agnia Puri,<br>Anita Dwi Hapsari<br>(2025) | 04, Desember, ISSN 2477-2143 (Cetak), 2548-6950<br><br>Jurnal Riset Pendidikan Dasar,<br>Vol. 08 No. 2, Oktober 2025,<br>Hal. 218-225, P-ISSN: 2615-1723, E-ISSN: 2615-1766          | berkesadaran, dan menyenangkan, serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, refleksi, dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara holistik. Penerapan <i>deep learning</i> dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui proyek, diskusi, observasi, dan refleksi, siswa menjadi lebih aktif, kritis, serta mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memperkuat pemahaman konseptual, dengan dukungan guru sebagai fasilitator serta Kurikulum Merdeka yang menjadikannya strategi relevan dan efektif.  |
| Andri Rahadyan, Indra<br>Kurniawan, Retno<br>Nengsih (2026)             | Kostruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,<br>Vol.18 N0.1, Januari 2026,<br>Hal. 112-124, ISSN: 1979-9438 (Print) / 2442-2355 (Online),<br>DOI:10.35457/konstruk.V18i1.5520 | Pengalaman guru dalam menerapkan <i>deep learning</i> pada pembelajaran matematika mencakup pemahaman, implementasi, serta tantangan. Guru memahami pendekatan ini sebagai pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan dengan melibatkan siswa aktif. Implementasi dilakukan melalui pembelajaran reflektif, kontekstual, dan interaktif, misalnya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau melalui permainan matematika. Manfaatnya bagi siswa adalah kesempatan belajar yang setara, pengembangan pemahaman konsep dan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi perkembangan zaman. Tantangan utama yang dihadapi guru meliputi keberagaman kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan tuntutan kurikulum. |
| Aulia Cindy Kusuma<br>dkk. (2026)                                       | Jurnal Ilmiah Multidisiplin  | Hasil kajian menunjukkan bahwa <i>deep learning</i> berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konseptual, daya ingat jangka panjang, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah.   |
| N Nurlailah & J Julkifli<br>(2025)                                      | DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial   | Mengembangkan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas V SDN 1 Dompu, bahwa strategi pembelajaran <i>deep learning</i> yang diterapkan guru seperti, Problem Based Learning (PBL), diskusi reflektif, dan proyek tematik, mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter bernalar kritis siswa.   |
| Diana Rosiyati Dkk.<br>(2025)   | AL-IRSYAD Journal of Mathematics Education   | Strategi <i>deep learning</i> memperkuat Kurikulum Merdeka dengan menyinergikan konsep <i>mindful</i> , <i>meaningful</i> , dan <i>joyful learning</i> melalui metode PjBL, PBL, serta program P5. Pendekatan ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis (C3–C6) dan mengurangi sifat abstrak materi, khususnya pada matematika. Keberhasilan penerapannya bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, serta dukungan kebijakan transformasi digital yang memadai.   |

|   |  |  |
|---|--|--|
| Lintang Elita Dkk.<br>(2025)                            | EDUKASI TEMATIK : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar  | Guru sekolah dasar telah memahami dan menerapkan <i>deep learning</i> melalui strategi aktif seperti <i>Problem Based Learning</i> , diskusi kelompok, dan pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa berpikir kritis serta menemukan pengetahuan secara mandiri. Pemanfaatan teknologi digital turut mendukung meski keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan. Keberhasilan penerapan tidak hanya bergantung pada kompetensi pedagogik guru, tetapi juga pada refleksi berkelanjutan, dukungan kepala sekolah, dan kolaborasi antarguru dalam membangun ekosistem pembelajaran yang kondusif.       |
| Nurhasanah & Pujiati<br>(2025)                          | El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran   | Pendekatan <i>deep learning</i> dapat meningkatkan pemahaman konsep, berpikir kritis, dan keterlibatan aktif siswa. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala seperti kurangnya pelatihan guru dan dukungan kurikulum.  |
| Risky Fitri Anggraini<br>dkk (2025)                     | J-PiMat Vol. 7 No. 2   | Modul ajar berbasis <i>deep learning</i> terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, ditunjukkan dengan peningkatan nilai serta skor N-Gain kategori tinggi.   |
| Fatmawaty (2024)  | Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 1 Nomor 1   | Pendekatan <i>deep learning</i> berperan penting dalam menciptakan pembelajaran bermakna dengan mendorong siswa memahami konsep secara mendalam, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Selain meningkatkan daya ingat jangka panjang, pendekatan ini juga membantu siswa menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.  |
| Riska Putra, dkk.<br>(2022)                             | Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Vol. 2                                | Penerapan <i>deep learning</i> dalam pendidikan di Indonesia berfokus pada tiga pilar utama: <i>mindful</i> , <i>meaningful</i> , dan <i>joyful learning</i> . Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Meski menghadapi tantangan seperti kesiapan guru, penyesuaian kondisi lokal, dan kebutuhan pelatihan kurikulum yang lebih fleksibel, <i>deep learning</i> memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. |
| Mujtahid, Ali Hasan<br>Assidiqi, Dini Sadiyah<br>(2025) | PEDASUD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini, Vol. 02, No. 02, Agustus 2025, Hal. 31-37, ISSN: 3089-3550 (E) | Pembelajaran <i>deep learning</i> menekankan pemahaman konseptual mendalam, berpikir kritis, reflektif, serta keterampilan mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek, dan asesmen formatif, serta mendukung profil pelajar Pancasila. Model Abdul Mu'ti berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengalaman belajar berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, kurikulum  |

ssSuwandi, Riska Putri, Sulastri (2024)  
Jurnal Pendidikan  
Kewarganegaraan dan Politik  
(JPKP), Vol. 2, No. 2,  
Desember 2024, Hal. 69-77,  
E-ISSN: 3025-9843

tradisional, dan akses teknologi perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan, sarana prasarana memadai, serta kolaborasi berbagai pihak agar penerapan *deep learning* berjalan efektif.

Pembelajaran *deep learning* menekankan pemahaman konseptual mendalam, berpikir kritis, reflektif, serta keterampilan mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek, dan asesmen formatif, serta mendukung profil pelajar Pancasila. Model Abdul Mu'ti berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengalaman belajar berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, kurikulum tradisional, dan akses teknologi perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan, sarana prasarana memadai, serta kolaborasi berbagai pihak agar penerapan *deep learning* berjalan efektif.

## Pembahasan

### 1. Hakikat dan Prinsip Strategi Pembelajaran Deep Learning

Pembelajaran *deep learning* berfokus pada pemahaman konseptual mendalam melalui keterlibatan aktif siswa. Menurut Biggs dan Tang (2020), pendekatan ini ditandai dengan kemampuan menghubungkan konsep, menganalisis informasi, dan menerapkannya dalam berbagai situasi, berbeda dengan *surface learning* yang hanya menekankan hafalan. Prinsip utamanya mencakup keterkaitan konseptual, refleksi, dan pengalaman belajar. Fullan dkk. (2021) menekankan pentingnya kolaborasi, komunikasi, kreativitas, serta pemikiran kritis. Dalam strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing eksplorasi pengetahuan, sehingga pembelajaran menjadi aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

### 2. Implementasi Strategi Deep Learning dalam Pendidikan

#### a. Dalam Pendidikan Umum

Penerapan pembelajaran *deep learning* dalam pendidikan umum dapat diwujudkan melalui berbagai model pembelajaran, seperti *problem-based learning*, *project-based learning*, dan *inquiry learning*. Menurut penelitian Hidayat dkk. (2022), penggunaan *project-based learning* signifikan meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis siswa, karena secara aktif melibatkan siswa dalam memecahkan masalah kehidupan nyata.

Penggunaan teknologi digital juga mendukung implementasi pembelajaran *deep learning*. Alat-alat seperti pembelajaran berbasis *Learning Management System (LMS)*, video interaktif, dan diskusi daring memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Penelitian oleh Sari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa penggabungan platform digital dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan keterampilan analitis mereka terkait dengan materi pelajaran.

#### b. Dalam Pendidikan Inklusif dan Beragam Kemampuan

Strategi pembelajaran *deep learning* mendalam juga sangat relevan untuk pendidikan inklusif, karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengajaran guna memenuhi beragam kebutuhan dan kemampuan siswa. Penelitian oleh Rahmawati dkk. (2021) menunjukkan bahwa pengajaran berbasis pembelajaran *deep*

learning dapat meningkatkan pemahaman siswa berkebutuhan khusus dengan menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan personal. Lebih lanjut, pembelajaran deep learning mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Melalui kegiatan seperti diskusi kelompok, refleksi, dan kerja kolaboratif, siswa belajar untuk menghargai keragaman dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran deep learning secara positif memengaruhi tidak hanya prestasi akademik tetapi juga perkembangan karakter siswa secara holistik.

### 3. Dampak Strategi Pembelajaran Deep Learning

Strategi *deep learning* terbukti berdampak positif pada pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan hasil belajar dengan mendorong pemahaman konsep mendalam, sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, *deep learning* juga memperkuat motivasi dan kemandirian siswa, membuat mereka lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar, serta berorientasi pada penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata, bukan sekadar lulus ujian.

### 4. Tantangan dan Rekomendasi Pengembangan

Terlepas dari banyak keuntungannya, implementasi strategi pembelajaran deep learning menghadapi beberapa tantangan. Hambatan utama adalah kesiapan guru untuk merancang dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran deep learning, karena banyak yang masih terbiasa dengan metode konvensional yang memprioritaskan hafalan daripada pemahaman konseptual.

Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya menghadirkan tantangan tambahan bagi implementasi pembelajaran deep learning. Pembelajaran deep learning membutuhkan lebih banyak waktu karena fokusnya pada eksplorasi dan refleksi. Oleh karena itu, dukungan dari sekolah dan pemerintah sangat penting, termasuk pelatihan guru dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Sebagai rekomendasi, guru sebaiknya mengembangkan kompetensi dalam merancang pengajaran berbasis pembelajaran deep learning, memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif, dan menerapkan pendekatan fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, strategi-strategi ini dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Tinjauan literatur menegaskan bahwa strategi *deep learning* menekankan pemahaman konseptual mendalam, keterlibatan aktif siswa, serta kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan konteks nyata. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Berbagai studi menunjukkan dampak positif berupa peningkatan hasil belajar, motivasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi, memori jangka panjang, serta kemandirian siswa. Implementasi biasanya dilakukan melalui *problem based learning*, *project based learning*, diskusi reflektif, dan integrasi teknologi digital.

Namun, penerapan *deep learning* masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan kesiapan guru, waktu belajar, serta infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan berkelanjutan melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas memadai, dan kebijakan pendidikan yang fleksibel agar strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan global.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ameur, Y., Bouguila, N., & Belghith, S. (2023). Systematic literature review in educational research: Methodological considerations and applications. *Education and Information Technologies*, 28(5), 5671–5690. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Anggraini, R. F., Sadieda, L. U., & Hidayati, N. (2025). Pengembangan modul ajar deep learning untuk meningkatkan hasil belajar. *J-PiMat*, 7(2), 1839–1850. [https://sg.docworkspace.com/d/sbPaeelbqAI59HkY\\_z416zg9engxuzo5ejc](https://sg.docworkspace.com/d/sbPaeelbqAI59HkY_z416zg9engxuzo5ejc)
- Aria Nur Akmal, Nur Maelasari, Lusiana. (2024). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>
- Biggs, J., & Tang, C. (2020). *Teaching for quality learning at university* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Choifah, N., Wibowo, A., & Sari, D. (2022). Penerapan systematic literature review dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 123–135.
- Elita, L., Oktavia, N., Puspita, N. A., Maulida, M., & Sani, M. H. (2025). Strategi guru dalam menerapkan pendekatan deep learning di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(3), 205–206. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i3.673>
- Fatmawaty, F. (2024). Deep learning: Sebuah pendekatan untuk pembelajaran bermakna. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 71-85. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i1.2121>
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2021). *Deep learning: Engage the world change the world*. Corwin Press.
- Harjun, H., Nia, M., & Ramadhani, S. (2026). Model Pembelajaran Deep Learning dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Educational Journal*, 1(3), 876-885. <https://doi.org/10.63822/qxtvdz59>
- Harjun, H., Salwati, S., Nadiyah, N., Zae, N. M., Safitri, R. D. A., Sakinah S, A. D. ., & Putri, W. O. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 14-25. <https://doi.org/10.63822/waer6n98>
- Harjun, Sitti Nur Aisah, Muhamad Azmin Fatajaya, Laode Arman Ardian Syah, Ma'alumu, Rosmawati, Annisa Nur Aulia Jamal, Siti Nurmayani, Agis Fauzia, Andi Alyssa Rifka Pratiwi, Sulastri, & Wa Ode Zahra Permata. (2025). Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Kelompok Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Motivasi, Hasil Belajar, dan Keterampilan Sosial Siswa. *Journal of Literature Review*, 1(2), 674-682. <https://doi.org/10.63822/dy0x9767>
- Harjun, ST. Asiyah Adzaniah Herul, Putu Dhyana Murti, M. Ridwan Teguh, Muhammad Nazriel Ali Imran Rasyid, Miftachul Jannah Arif, Ines Pratiwi, Alisa Nurul Aska, Fitra Zaulah, Murtina Dewi, Wa Ode Eliza Firdayanti Moris, & Dimas Rantangi. (2025). Systematic Literature Review terhadap Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 567-581. <https://doi.org/10.63822/mjz40q75>
- Hidayah, B., & Hulyana, I. (2025). Strategi pendekatan pembelajaran deep learning dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif di era digital. *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*. [https://doi.org/10.52431/manajeria.v2i2Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6\(2\), 101–110](https://doi.org/10.52431/manajeria.v2i2Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(2), 101–110).
- Hidayat, R., Ananda, F., & Putri, S. (2022). Pengaruh project-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 89–100.

- Kusuma, A. C., Safitri, E., Agustina, F. A., & Mayarni, M. (2026). Pendekatan Deep Learning Dalam Pendidikan: Analisis Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 4(1), 20-24. DOI: <https://doi.org/10.60126/jim.v4i1.1405>
- Lukmanulhakim, D., Miranda, D., Amalia, A., Ramadhani, A., Perdina, S., & Sabila, D. K. (2025). Mengenal deep learning: Konsep dasar dan aplikasinya dalam pendidikan. *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat*. <https://journal.al-matani.com/index.php/arsy>
- Mandasari, N. A., Puri, A., & Hapsari, A. D. (2025). Pendekatan pembelajaran deep learning sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 8(2), 218–225. <https://doi.org/10.26618/35q86e33>
- Meirina, R., Sartini, J., Nurwahidiansyah, D., Meirissa, L. V., Rokhaniah, I., Kartikasari, A., & Abdurrahmansyah. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1621-1632. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10764>
- Model Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah <https://journal.staitaruna.ac.id/index.php/jel/article/view/525/418>
- Mujtahid, M., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) di sekolah dasar sebagai penguatan Kurikulum Merdeka. *PEDASUD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 2(2). <https://share.google/dI7RuPYHvoZhtiKR1>
- Nurhasanah, & Pujiati. (2025). Penerapan pendekatan deep learning pada pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 72–79. [https://sg.docworkspace.com/d/sbPaeltVy0sZLYt4\\_d6f0ti3g9ejo1u3o1i](https://sg.docworkspace.com/d/sbPaeltVy0sZLYt4_d6f0ti3g9ejo1u3o1i)
- Nurlailah, N., & Julkifli, J. (2025). Strategi pembelajaran deep learning dalam mengembangkan karakter bernalar kritis berbasis profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDN 1 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 273-278. Doi: <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.2120>
- Putri, R., Ardiansyah, S. S., Kurnia, H., Sari, M. I., & Putri, M. F. J. L. (2022). Penerapan deep learning dalam pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang* (Vol. 2, No. 2022, pp. 30-42). Doi: <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i1.2121>
- Rahadyan, A., Kurniawan, I., & Nengsih, R. (2026). Implementasi pendekatan deep learning berbasis mindful meaningful joyful dalam pembelajaran matematika: Sebuah kajian studi kasus. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 112–124. <https://doi.org/10.35457/eqr2sv05>
- Rahmawati, I., Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2021). Penerapan deep learning dalam pembelajaran inklusif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(3), 155–165.
- Rosiyati, D., Erviana, R., Fadilla, A., Sholihah, U., & Musrikah. (2025). Pendekatan deep learning dalam Kurikulum Merdeka. *Al-Irsyad: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 134–139. <https://doi.org/10.58917/ijme.v4i2.270>
- Safitri, G. (2025, November). Strategi Pembelajaran Deep Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 4, pp. 28-35). <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v4i0.4111>
- Santiani, S. (2025). Analisis literatur: Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2 (3), 50-57. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>

- Sari, N., & Nugroho, Y. (2023). Pengaruh penggunaan learning management system terhadap pembelajaran deep learning siswa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 11(1), 34–46.
- Sarnely Uge, Harjun, Ervi Dian Ayu Safitri, Andreanti, La Ode Syarif Hidayatullah, Fita, Sri Rahayu, Sri Rahayu, Sam Safitriani, Alif Via Apriliana, Nur Fadillah Annisa, Suci Ramadhani, WD. ST. Febri Wardamianingsih, & Tiara Sukmawati. (2025). Systematic Literature Review dalam Strategi Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 582-592. <https://doi.org/10.63822/j0fqmr51>
- Usnandri, F., Damayanti, A. M., Ramandhayani, R., & Donna, N. B. (2025). Implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran di kelas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39296>
- Yusuf, M., & Pratama, D. (2022). Pengaruh pembelajaran deep learning terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 101–110.